

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT  
AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAMBI**

Salsabilla

NPP. 29.0371

*Asdaf Kota Jambi, Provinsi Jambi*

*Program Studi Keuangan Publik*

Email: [Salsabilla151098@gmail.com](mailto:Salsabilla151098@gmail.com)

**ABSTRACK**

**Problem Statement/Background:** *Micro, Small, and Medium Enterprises can be said to be the businesses of the community that exist to this day. Since the Covid-19 pandemic has existed until now, economic conditions have slumped where MSMEs really feel the impact, in an effort to recover the economy of the MSME community, it is hoped that they can be the best alternative.*  
**Purpose:** *the purpose of this paper is to find out how far the empowerment of MSMEs is to increase PAD in an effort to recover the economy and the inhibiting factors faced in empowering MSMEs.*  
**Method:** *In this paper, the method is descriptive qualitative with an inductive approach and data collection techniques, namely Observation, Interview, and Documentation.*

**Results/Findings:** *based on the observations that have been made, it can be concluded that efforts to recover the community's economy from the Covid-19 pandemic carried out by the MSME sector have not been carried out optimally, this is because there are still obstacles that prevent MSMEs from being empowered.*  
**Conclusion:** *Business facilities on a regular basis given as assistance by the Jambi City Cooperative and SME Manpower Office, as well as MSME actors who are able to maintain and care for their business facilities properly. Market access has now been carried out together with third parties and is expected to be evenly distributed among all MSMEs so that economic recovery can be realized immediately. The Jambi City Government, in this case the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office, has tried to always support various innovations from MSME actors so that they always exist to run their businesses. From looking at the conditions in the field, the author also gives advice to the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office so that it is better to provide assistance to MSME actors regularly and intensively and professionally so that people's mindsets can change if the government is not the party in power above, but the community is also the one who together move up.*

**Keywords:** *Empowerment, MSMEs, Recovery*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bisa dibilang usaha dari masyarakat yang sangat eksis sampai saat ini. Sejak pandemi Covid-19 ada hingga saat ini, kondisi ekonomi mengalami keterpurukan dimana UMKM sangat merasakan dampaknya, dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat UMKM sangat diharapkan dapat menjadi alternatif terbaik. **Tujuan:** tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pemberdayaan UMKM untuk peningkatan PAD dalam upaya pemulihan ekonomi dan Faktor penghambat yang dihadapi dalam pemberdayaan UMKM. **Metode:** Dalam penulisan ini metode nya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan teknik pengumpulan data yaitu Observasi,

Wawancara, dan Dokumentasi.

**Hasil/Temuan:** berdasarkan dari pengamatan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya pemulihan ekonomi masyarakat dari adanya pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh sektor UMKM belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini dikarenakan masih terdapat kendala-kendala yang menghambat UMKM untuk diberdayakan. **Kesimpulan:** Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya pemulihan ekonomi dapat terwujud dengan segera. Pemerintah Kota Jambi dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi telah berupaya agar selalu mendukung berbagai inovasi-inovasi dari para pelaku UMKM supaya selalu eksis menjalankan usahanya. Dari melihat kondisi lapangan, penulis juga memberikan saran kepada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi agar baiknya dilakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM secara rutin dan intensif serta professional agar mindset masyarakat dapat berubah jika Pemerintah bukan pihak yang berkuasa diatas, namun masyarakat juga yang bersama sama bergerak keatas.

**Kata Kunci: Pemberdayaan, Pemulihan, UMKM**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia ialah negara kepulauan dimana mempunyai 17.000 pulau lebih dan sekitar dua ratus lebih juta penduduk membuat indonesia mengimpilikasikan banyaknya sumber daya alam (SDA) yang dimiliki yang ditemukan di negara ini. Pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia cukup panjang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu potensi untuk kesejahteraan rakyat, dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat UMKM mempunyai kontribusi yang besar dan berpengaruh dalam mengentaskan pengangguran, kemiskinan dan mendongkrak perbaikan Perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri bias menjadi lebih baik jika memanfaatkan digitalisasi pada era sekarang untuk perkembangan ekonomi itu sendiri yang menghasilkan berbagai platform digital sebagai terciptanya peningkatan ekonomi melalui inovasi dan digitalisasi untuk tumbuh cepat hingga ke tahap ekspor, dimana populasi di dunia sekitar 7.5 miliar jiwa sehingga pasar ekspor tentunya jauh lebih luas dan besar. Pada bulan Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menandatangani PP Nomor 21 tahun 2020 yaitu tentang PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Penanganan Virus Corona ini. Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM dibawah pimpinan Gubernur membuat salah satu peluncuran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) untuk memberikan dorongan terhadap pengembangan UMKM juga memperkuat dalam pembinaan terhadap UMKM dan dampak positif sebagai fasilitasi, pusat pendampingan serta pembelajaran bagi Masyarakat dalam bidang IT, pemasaran dan produk sehingga menjadi manfaat bagi mereka dan bisa mengembangkan serta mengambil bagian dalam pajak dan retribusi daerah itu sendiri. Dengan keterampilan mereka yang didapatkan diharapkan bisa memperhatikan sektor UMKM terhadap perekonomian nasional, maka tidak heran jika pemerintah melakukan penguatan pada sektor UMKM. Pemerintah Kota Jambi memberikan perhatian secara serius terhadap pengembangan pemulihan ekonomi ini akibat adanya wabah pandemi ini, Pada tabel 1.2 diatas

tahun 2017, target realisasi PAD Kota Jambi mencapai 390 miliar dan terealisasi hingga 397 miliar. Pada tahun 2018 pun target realisasi PAD Kota Jambi 335 miliar dan terealisasi mencapai 338 miliar atau 101,64%. Selanjutnya pada tahun 2019 target PAD Kota Jambi 364 miliar atau 100,89%. Namun, pada kenyataannya pada tahun 2019 realisasi PAD Kota Jambi belum terealisasi dengan maksimal yaitu sekitar 187 miliar atau 51,45% akibat adanya pandemi saat ini, maka dari itu fokus utama pemerintah Kota Jambi sekarang selain mengejar PAD juga untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi.

## **1.2 Permasalahan**

Semua Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengalami penurunan pendapatan pertahunnya sebagai salah satu contoh sampel dari pedagang Online shop diatas pada tahun 2018 ke 2019 menurun hingga 80,86% menjadi 96 juta dan menurun lagi 50% menjadi 48 juta dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan ini bisa menyebabkan penurunan PAD Kota Jambi karna membuat pelaku UMKM kesulitan dalam membayar pajak. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari seorang Kabid Disnakerkop Kota Jambi melalui telpon pada hari Rabu, 1 Agustus 2021 pukul 20.32 Wib Pemerintah Kota Jambi mengalami kesulitan dalam mengajukan data UMKM ke pusat karena dalam pengajuan tersebut dikatakan bahwa pemerintah pusat ingin pendataan penerima UMKM sesuai klusternya dan Pemerintah daerah Kota Jambi pada Disnakerkop ini mengalami kesulitan dalam mendata pelaku UMKM sesuai kluster-kluster sesuai kelompoknya di Kota Jambi ini, menurutnya hal ini terjadi dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia. Permasalahan lainnya yang dihadapi yaitu banyaknya pelaku UMKM yang hanya mengantongi surat izin usaha dari kelurahan untuk keperluan meminjam di bank serta pendaftaran NPWP dianggap ribet dan waktu yang lama padahal prosesnya tidak lama jika syarat lengkap dengan alasan tersebut mereka memilih untuk tidak membayar pajak. Banyak masyarakat lebih memilih mengolah makanannya sendiri dikarenakan mereka mengurangi aktivitas keluar rumah agar terhindar dari virus corona. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten, inovasi dalam menjajakan apa yang dijual sehingga pelaku UMKM mengalami penurunan dan pelaku itu sendiri sulit bersaing pada pasar regional dan internasional sehingga memperlambat kemajuan UMKM dan Pengembangan UMKM di Kota Jambi.

## **1.3 Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Penelitian dari Siti Nurjanah (2021) yang berjudul "*Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan*". Hasil dilapangan peneliti menemukan Dinas UMKM di Kecamatan Tampan ini Belum mengayomi seluruh bagian UMKM dan hanya berfokus pada usaha mikro saja yang harusnya dilakukan sosialisasi program namun indikator tersebut belum tercapai padahal pada keterbatasan situasi, namun Dinas UMKM Kota pekanbaru telah memberikan pengetahuan mengenai sertifikasi BPOM agar pelaku UMKM dapat bersaing dimasa pandemi ini. Selanjutnya Penelitian dari Syaeful Bakhri dan Vuvut Futiahb(2020) yang berjudul "*Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui*

Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19” Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai respon kebiasaan baru di era digital pada masa pandemi bagi pelaku UMKM melalui metode pendekatan (partisipatif) dan diimplementasikan ke sebuah aksi. Dari hasil penelitian penulis mengetahui bahwa strategi dalam pengembangan UMKM selain melalui media juga menggunakan label produk dan pelaku UMKM merasa terbantu dengan pemanfaatan teknologi digital dari dampak covid -19 yang sedang melanda negeri ini. Terakhir Penelitian Bagas Dwi Ariwidodo (2020) yang berjudul “Strategi Dinas Perdagangan Koperasi & Ukm Pada Kondisi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah” Tujuan penelitian ini. Untuk mengetahui strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM pada kondisi masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Untuk mengetahui dan mengkaji Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM pada kondisi masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah, mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dan mengatasi faktor penghambat dalam rangka meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana perbedaan terletak pada fokus dan lokasi penelitian, penulis mengambil judul Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Akibat Dampak Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi yang kemudian akan dibahas dan diukur menggunakan teori dari Bank Indonesia 2011 mengenai five fingers philosophy, yang akan dibahas guna memperoleh mengenai apa yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM pada kondisi masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan Mengetahui pemberdayaan UMKM untuk peningkatan PAD serta faktor penghambat dalam upaya pemulihan perekonomian masyarakat Kota Jambi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Metode ini digunakan penulis agar mempermudah dalam melaksanakan penelitian tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Dalam penelitian kualitatif teori dikembangkan selama proses pengumpulan data. Serta melibatkan interpretasi dan pendekatan naturalistik untuk materi pokoknya. Sehingga dapat digambarkan bahwa peneliti kualitatif mempelajari hal-hal dalam latar alamiah mereka, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena dalam konteks makna mereka. Selanjutnya, pendekatan induktif adalah proses penalaran yang menggambarkan atau melukiskan fenomena serta mendapatkan data dari

responden di lapangan, yang kemudian dilakukan penelitian agar dapat memecahkan permasalahan. Dalam penentuan informan didasarkan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yakni *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti berdasarkan pada pengetahuan serta keahlian khusus yang dimiliki oleh individu maupun kelompok atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat dijadikan sebagai sampel yang mewakili populasi dalam penelitian. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel guna memberikan informasi secara tepat dan akurat sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Sehingga akan memudahkan peneliti memperoleh data serta keterangan mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Untuk sumber data, penulis menggunakan data primer maupun sekunder yang dibutuhkan guna memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Akibat Dampak Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi. Adapun data primer yang dibutuhkan, meliputi hasil wawancara dari informan yang dianggap ahli atau mengerti di bidang UMKM Kota Jambi, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti guna melaksanakan penelitian yakni meliputi: Dokumen-dokumen mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi, Dokumen mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai perilaku serta berbagai aktivitas dari individu-individu yang berada di lokasi penelitian. Wawancara dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti), dan juga menggunakan metode wawancara berstruktur yang mana dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara lebih terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara dan berbagai pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara berstruktur yang bersifat terstruktur dan menggunakan pedoman sistematis dalam proses wawancara kepada para informan serta telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kepada yang dianggap ahli atau yang berkompeten dibidangnya seputar dengan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi serta faktor penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Penulis juga akan melakukan observasi partisipatif yang mana penulis ikut aktif dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Dan dokumentasi dimana peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email. penulis menggunakan teknik Pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama atau yang dikenal dengan Triangulasi Teknik. Dengan kata lain, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara terstruktur, serta dokumentasi untuk

memperoleh data dari sumber yang sama hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat diuji kredibilitas datanya, serta dapat meningkatkan pemahaman penulis terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam melakukan teknik analisis data, peneliti akan memilih data dan informasi mana yang akan digunakan dan sesuai dengan dengan objek studi. Lalu peneliti akan meringkas data dan informasi yang telah dipih dalam bentuk yang lebih ringkas baik itu tabel, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Lalu peneliti akan menarik kesimpulan yang mendukung untuk pengumpulan data ke tahap berikutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pemberdayaan UMKM Dalam upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi

Pemberdayaan mempunyai serangkaian proses pencarian solusi yang terbaik didalam mencapai tujuannya guna mendapatkan hasil yang terbaik hingga dapat memberi *feed back* yang baik bagi pihak-pihak yang merasakan dampaknya tersebut. Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi mengharapkan serta mengupayakan warga Kota Jambi supaya lebih berperan aktif didalam upaya pemulihan ekonomi khususnya pada bidang UMKM. UMKM memang mempunyai peran yang sangat penting bagi warga menengah ke bawah sebab warga dapat lebih kreatif serta lebih mandiri untuk berjuang mensejahterakan diri sendiri apalagi situasi saat ini yang masih dilanda dengan Pandemi *Covid-19*.

No	Kecamatan	Rekapitulasi UMKM	Bidang Usaha				
			Kuliner	Fashion	Dagang / Industri	Jasa / Lainn ya	Pertanian/ peternaka n
1	Jambi Timur	7084	2963	11	3064	846	200
2	Jambi Selatan	4721	2037	17	1787	760	120
3	Danau Teluk	2323	620	106	890	374	333
4	Danau Sipin	4248	1611	29	1824	681	103
5	Kota Baru	4147	1454	8	1863	673	149
6	Pasar Jambi	1434	595	3	694	125	17
7	Alam Barajo	5189	1911	18	2191	887	182
8	Jelutung	4982	2017	2	2205	677	81
9	Telanaipura	3957	1527	32	1534	601	263
10	Pelayangan	3051	1046	65	1176	535	229
11	Paal Merah	7360	2806	16	2667	1476	395
<b>JUMLAH</b>		<b>48496</b>	<b>18587</b>	<b>330</b>	<b>19872</b>	<b>7635</b>	<b>2072</b>

Sumber : DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN UKM 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa Rekapitulasi UMKM Tertinggi yaitu di Kecamatan Paal Merah sebanyak 7360 yang didominasi kuliner yaitu sebanyak 2806 sedangkan rekapitulasi UMKM terendah berlokasi di kecamatan Pasar Jambi yaitu sebesar 1434 yang didominasi pada dagangan industri sebesar 694. Berdasarkan dari penjelasan informan serta hasil observasi di lapangan di dapatkan bahwa selama ini para pelaku

UMKM mengalami kesulitan untuk mencari pinjaman modal dikarenakan masih rendahnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai tata cara peminjaman serta kebanyakan dari mereka merasa takut tidak bisa membayar angsuran pinjaman tersebut. Sedangkan kebanyakan dari mereka lebih memilih meminjam pada bank keliling yang menawarkan pinjaman yang mudah dan terjun langsung ke rumah rumah mereka. Akan tetapi begitu banyak dari mereka yang terlilit hutang serta dikejar-kejar oleh bank keliling tersebut bahkan usahanya pun juga ikut gulung tikar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di dapatkan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi serta UKM bersama Dinas Penanaman Modal Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Jambi memberi pelayanan untuk mempermudah pengurusan ijin usaha UMKM Adanya ijin usaha bertujuan memberikan legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu sehingga pemilik sertifikat mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan, mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan baik dari lembaga keuangan bank maupun non-bank dan juga kemudahan mendapatkan pinjaman modal.

Dinas Perdagangan Koperasi serta UKM terus mendorong supaya pelaku UMKM dapat melaksanakan pemasaran secara online. Tentu juga memberikan sebuah pembinaan bagi usaha kecil dan menengah di Kota Jambi untuk meningkatkan produktivitas kerja, sehingga menengah UMKM tersebut mampu berkembang dengan pesat. Berkembangnya UMKM akan berpengaruh pada keadaan sosial di lingkungannya seperti halnya mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi maupun segi sosial dan mampu memberi sumbangsih bagi lingkungan sekitar. Jadi peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi dalam pengembangan UMKM sudah memberikan dampak yang cukup baik. Pembinaan tersebut secara langsung memberikan proses (kemajuan) bagi sebuah UMKM. Upaya lain yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Jambi saat ini merupakan sesuai dengan teori Bank Indonesia (2011) yaitu memfasilitasi UMKM untuk mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan sertifikat Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum serta HAM Republik Indonesia. Dengan adanya Hak Cipta ini, kepercayaan konsumen menjadi meningkat serta akhirnya usaha ekonomi warga ini dapat terus berkembang. Selain itu, Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi juga perlu adanya kegiatan pendampingan *door to door* terhadap para pelaku UMKM supaya para pelaku tidak merasa bahwa mereka berjuang sendiri melainkan diperhatikan oleh pemerintah. Sangat diharapkan bahwa pelaku UMKM tidak menyerah begitu saja dengan keadaan melainkan harus terbiasa dengan situasi pandemi *Covid-19* yang sedang melanda. Pandemi *Covid-19* saat ini, menuntut para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan nilai kreatifitas yang ada pada diri pelaku UMKM serta dituntut inovatif. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa UMKM sendiri belum mampu untuk berkembang secara maksimal dan harus lebih berinovasi dalam mengembangkan usahanya pada masa pandemi *Covid-19*.

### **3.2 Faktor Penghambat**

Setiap proses tentu tidak berjalan dengan mulus. Begitupun dengan upaya pemulihan ekonomi warga dimana tentunya mempunyai faktor penghambat atau kendala didalam pelaksanaannya. Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi didalam mengoptimalkan UMKM didalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi didalam mengoptimalkan UMKM di Kota Jambi merupakan UMKM di Kota Jambi menjalankan usahanya dengan kondisi terpuruk dimana Sumber Daya yang dibutuhkan untuk mendukung UMKM didalam upaya pemulihan ekonomi sangat terbatas. Kendala yang dihadapi biasanya kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurang pengetahuan mengenai dunia teknologi dan yang biasa jadi kendala kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya. Dari situlah Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM sulit dalam melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha. Untuk mengatasi itu semua maka pemerintah membangun Program Pelayanan Usaha Terpadu (PLUT). masalah yang muncul dari pihak pengembangan dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan, tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor terbesar muncul lah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit tapi UMKM mana yang mau diberi karena sebagian ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun. Kendala lain yang dialami oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi yaitu masih begitu banyak pelaku UMKM baru di masa pandemi Covid-19 yang membuka usaha secara musiman agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. perihal ini menjadi kendala bagi Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi sebab jumlah UMKM yang terus meningkat serta cenderung tidak stabil hingga menyulitkan Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM didalam melaksanakan pendataan yang dapat dijadikan pedoman apabila ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah pada pelaku UMKM.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian dari Siti Nurjanah (2021) yang berjudul “Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Dinas UMKM di Kecamatan Tampan ini Belum mengayomi seluruh bagian UMKM dan hanya berfokus pada usaha mikro saja yang harusnya dilakukan sosialisasi program namun indikator tersebut belum tercapai padahal pada keterbatasan situasi, namun Dinas UMKM Kota pekanbaru telah memberikan pengetahuan mengenai sertifikasi BPOM agar pelaku UMKM dapat bersaing dimasa pandemi ini.

Penelitian Bagas Dwi Ariwidodo (2020) yang berjudul “Strategi Dinas Perdagangan Koperasi & Ukm Pada Kondisi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah”. Adapun temuan hasil penelitiannya yaitu strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM pada kondisi masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Untuk mengetahui dan mengkaji Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM pada kondisi masa pandemi Covid-19



dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah, mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dan mengatasi faktor penghambat dalam rangka meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya pemulihan ekonomi dapat terwujud dengan segera. keterbatasan pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan pembinaan, UMKM kurangnya informasi dari dunia kewirausahaan, rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurangnya pengetahuan di dunia teknologi, yang biasa jadi kendala yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usahanya

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya pemulihan ekonomi dapat terwujud dengan segera. didalam mengelola UMKM di masa pandemi *Covid-19* saat ini dan memberi perhatian melalui pemberian bantuan dana serta fasilitas usaha, dan memberi pelatihan secara rutin pada para pelaku UMKM dalam artian semuanya sudah dilakukan seperti memberikan pelatihan-pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi kepada pelaku usaha. Serta mengadakan diklat dalam rangka peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan mengadakan sebuah forum untuk memudahkan dinas dalam mengawasi UMKM dari berbagai bidang sebagai saran dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul. Adanya beberapa hambatan yang ditemukan didalam pelaksanaannya sehingga upaya pemulihan ekonomi warga akibat dampak pandemic *Covid-19* oleh Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) di Kota Jambi belum berjalan dengan optimal dikarenakan bahwa masih ditemukan begitu banyak pelaku UMKM yang belum bisa dan memenuhi sebagai wajib pajak dalam arti belum berkembangnya usaha pelaku UMKM tersebut. keterbatasan pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan pembinaan, UMKM kurangnya informasi dari dunia kewirausahaan, rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurangnya pengetahuan di dunia teknologi, yang biasa jadi kendala yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usahanya.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kantor saja yaitu kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

**Arah Masa Depan Penelitian (*Future work*):** penulis menyadari masih aalnya temua penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19 di Kota Jambi.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang banyak membantu dan membimbing serta memberi dukungan, motivasi dan doa kepada penulis selama ini. Maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada keluarga tercinta dan segenap pegawai Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, yang banyak membantu dan mensukseskan selama proses magang dan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, Ph. D, (2010) *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora.
- Aufar Arizali. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*. Universitas Widyatama.
- Edi Suharto. 2010. Analisis kebijakan publik, *Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Kartasmita, G.1996. Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : CIDES
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi penelitian pendidikan* . Semarang : Southeast Asian Publishing.
- Makmur, S. (2008). *Pemberdayaan sumber daya manusia dan efektifitas organisasi*. Ciledug; Rajawali Pers.
- Noor, Juliansyah. 2017. Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana
- Parmoto; Tiktik Santika. (2009). *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putong, Iskandar. 2010. Economics Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sedarmayanti. 2014. *Restrukturisasi dan pemberdayaan organisasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sidiq, Umar : MM Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv.Nata Karya
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa

- Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)  
Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ Nomor 177/KMK.07/2020 Tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat Dan Perekonomian Nasional  
Peraturan Daerah (PERDA) Kota Jambi Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Dan Pengembangan Koperasibab
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Febriyantoro, M. T., Arisandi, D., Febriyantoro, M. T., Arisandi, D., Universal, U., & Pemasaran, M. (n.d.). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean*. 1(2), 61–76.
- Hadi, A. P. (n.d.). file.upi.edu. *KONSEP PEMBERDAYAAN, PARTISIPASI DAN KELEMBAGAAN DALAM PEMBANGUNAN*, 12. [http://cu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_SEKOLAH/196111091987031001-](http://cu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-)
- Indonesia Ministry of Health. (2020). *KMK No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian COVID-19 di Perkantoran dan Industri*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia.
- Jayani, D. H. (n.d.). *databoks.katadata.co.id*. Retrieved September 1, 2021, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/20/berapa-sumbangan-umkm-terhadap-perekonomian-indonesia>
- Nainggolan, E. U. (n.d.). *www.djkn.kemenkeu.go.id*. Retrieved September 1, 2021, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- SITI NURJANAH. (2021). repository.uin-suska.ac.id. *Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan*. <Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/51296/1/File> Lengkap Kecuali Hasil Penelitian %28bab V%29.Pdf
- Bagas Dwi Ariwidodo (2020). *Strategi Dinas Perdagangan Koperasi & Ukm Pada Kondisi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah* : Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Bank Indonesia. 2011. Five Finger Philosophy:Upaya Memberdayakan UMKM,(<http://www.bi.go.id/web/id/UMKMBI/Koordinasi/Filosofi+Lima+Jari/>)
- Diskominfo Kota Jambi & RTIK Kota Jambi. (2021). *covid19.jambikota.go.id*. <https://covid19.jambikota.go.id/>
- Diskopukm, A. (2021). *diskopukm.jambiprov.go.id*. <https://diskopukm.jambiprov.go.id/>
- <Http://glosarium.org>. Arti Pemulihan Ekonomi di Ekonomi. Diakses pada, 3 September 2021 pukul 20.35 WIB